Jurnal Ekonomektriks
Vol. 8, No. 2, Agustus 2025, Hal. 14-19
P-ISSN 2745-6528
E-ISSN 2830-0769
Published by FE Univ. Patompo

PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN NO 25 BORONG UTTIE KAB. SINJAI

Nurfaida Kasfiah [1], Nurdin [2*], Muh. Yahya [3]
[1, 2, 3] Universitas Patompo
*e-mail : nurdin.inu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media poster dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN No. 25 Borong Uttie, Kabupaten Siukai. Penelitian ini merupakan penelitian komprehensif (PTK). Sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Pengambilan data dilakukan melalui tes khusus sebelum dan sesudah penggunaan media poster serta observasi selama proses belajar mengajar. HASIL: Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan setelah menggunakan media poster. Rata-rata hasil post-test lebih tinggi daripada pre-test, yang berarti media poster baik untuk meningkatkan pemahaman dan retensi materi IPS siswa. Selain itu, media poster juga dapat menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan media poster sebagai salah satu alternatif metode belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar siswa.

Kata Kunci*: Media Poster, Hasil Belajar, IPS, Siswa Kelas IV, Belajar Mengajar*

Abstract

This research aims to determine the effectiveness of poster media in improving social learning outcomes (IPS) in students of Grade IV SDN No. 25 Borong Uttie, Kabupaten Sinjai. This research is comprehensive research (PTK). This research sample consists of students from class IV, consisting of 20 people. The data player is carried out through specific tests before and after the use of poster media and observations during the Teaching and Learning process. RESULTS: Research shows that there are significant differences in students' learning outcomes after using poster media. On average, the post-test is higher than the pre-test, which means that poster media is good for increasing understanding and retention of social studies material among students. In addition, poster media can also attract and motivate students to learn. Based on the results of this research, it is recommended that teachers consider the use of poster media as one of the alternatives in teaching and learning methods to achieve student learning outcomes.

Keywords : *Poster Media, Learning Results, Social Sciences, Grade IV Students, Teaching and Learning*

PENDAHULUAN

Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembaruan kurikulum, peningkatan mutu pembelajaran, serta penyediaan dana pendidikan bagi setiap sekolah. Tujuannya adalah untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang masih kurang, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efisien. Mengingat pendidikan merupakan bekal penting bagi masa depan siswa, keberhasilan akademik menjadi sangat krusial bagi mereka. Namun, seringkali peserta didik menghadapi kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, yang menjadi tantangan bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam menerima materi dan mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki banyak manfaat dalam kegiatan belajar

mengajar. Media ini dapat memperlancar proses belajar, menjadikannya lebih menarik, serta meningkatkan interaksi dan motivasi siswa untuk belajar. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan merancang media pembelajaran. Media yang dirancang dengan baik akan mempermudah proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan media dapat digunakan secara efektif.

Kehadiran media dalam kegiatan belajar sangat penting, karena perannya dapat menjelaskan ketidakjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik melalui perantara media. Media dapat menyederhanakan kerumitan informasi yang disampaikan kepada siswa, serta mewakili apa yang tidak dapat diungkapkan oleh guru dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan adanya media, bahkan konsep-konsep abstrak dapat dikonkritkan, sehingga siswa lebih mudah mencerna materi dibandingkan tanpa bantuan media.

Penelitian ini akan menggunakan poster sebagai media pembelajaran. Dengan warna yang menarik dan desain visual yang kuat, poster diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam pelajaran. Poster merupakan jenis media yang menggabungkan pesan dan visual yang kuat, bertujuan untuk menarik perhatian orang yang melewatinya sekaligus menanamkan ide-ide penting dalam ingatan untuk waktu yang cukup lama. Dengan menggunakan poster sebagai alat pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar secara mandiri, memberikan mereka kesempatan untuk berpikir aktif, serta meningkatkan motivasi mereka untuk belajar, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih kreatif.

Namun, di lapangan, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan penggunaan poster pendidikan dalam proses belajar mengajar. Akibatnya, siswa hanya mendengarkan, memperhatikan, dan mencatat informasi yang disampaikan oleh guru, yang membuat mereka kurang kreatif dalam kegiatan belajar. Proses pembelajaran yang hanya bergantung pada ceramah dan menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi menciptakan suasana kelas yang pasif. Hal ini berujung pada kurangnya motivasi siswa dan rendahnya hasil belajar IPS.

Hasil observasi di sekolah menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai ulangan yang sangat rendah pada mata pelajaran IPS pada semester sebelumnya. Rata-rata nilai kelas masih berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu di bawah 70, yang menunjukkan bahwa siswa tidak memahami materi yang diajarkan. Keberhasilan siswa dalam memahami materi sangat bergantung pada metode pengajaran guru dan seberapa baik materi tersebut dapat diserap oleh siswa. Pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh guru tidak cukup untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa.

Oleh karena itu, penggunaan poster dalam pendidikan IPS sangat penting untuk mendorong dan mengaktifkan siswa agar terlibat secara langsung dan aktif dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, penulis mendorong penelitian dengan judul "Penggunaan Media Poster dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada

Jurnal Ekonomektriks
Vol. 8, No. 2, Agustus 2025, Hal. 14-19
P-ISSN 2745-6528
E-ISSN 2830-0769
Published by FE Univ. Patompo

Siswa Kelas IV SDN No. 25 Borong Uttie Kab. Sinjai."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari 20 peserta didik kelas IV. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis sebelum dan setelah penerapan media poster, serta observasi selama proses belajar mengajar.

Beberapa faktor yang ingin diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor Input: Menganalisis kehadiran siswa dan peningkatan hasil belajar mereka selama proses pembelajaran.
2. Faktor Proses: Mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan media poster.
3. Faktor Output: Menilai ketuntasan belajar siswa setelah penerapan media poster.

Prosedur penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus. Namun, jika hasil yang diinginkan belum tercapai, penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Data yang diperoleh mencakup hasil belajar pada ranah kognitif, lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran, serta catatan lapangan. Indikator keberhasilan yang digunakan dalam tes adalah bahwa 80% dari 20 siswa harus mencapai ketuntasan belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPS ditetapkan pada angka 70.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan media poster dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil tes siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Tingkat Pemahaman Siswa Siklus 1 dan 2

Keterangan	Siklus 1		Siklus 2
	Pra Tes	Post Tes	
Pemahaman Tinggi Penggunaan Media Poster	15%	60%	85%
Pemahaman Sedang Penggunaan Media Poster	30%	40%	15%
Pemahaman Rendah	55%	0%	0%

Grafik 1
Rekapitulasi Tingkat Pemahaman Siswa Siklus 1 dan 2

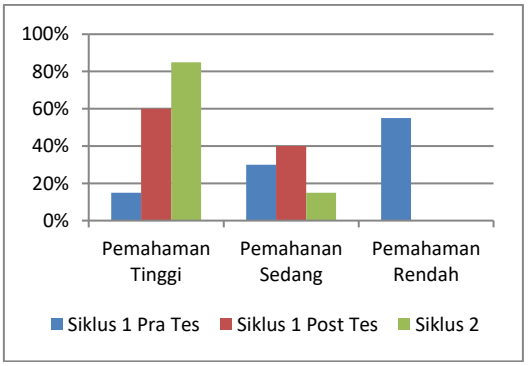

Penggunaan media poster dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas IV SDN No 25 Borong Uttie, Kabupaten Sinjai, telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Berdasarkan analisis yang dilakukan, terdapat tiga tingkat pemahaman siswa yang dapat diidentifikasi, yaitu pemahaman tinggi, pemahaman sedang, dan pemahaman rendah. Pemahaman tinggi diartikan sebagai kondisi di mana siswa telah sepenuhnya memahami konsep yang disampaikan melalui media poster. Sebaliknya, pemahaman sedang

Jurnal Ekonomektriks
Vol. 8, No. 2, Agustus 2025, Hal. 14-19
P-ISSN 2745-6528
E-ISSN 2830-0769
Published by FE Univ. Patompo

menunjukkan bahwa siswa memiliki pengetahuan yang cukup, sedangkan pemahaman rendah mencerminkan kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Pada siklus I, hasil pra-tes menunjukkan bahwa hanya 15% siswa yang memiliki pemahaman tinggi. Namun, setelah penerapan media poster dalam pembelajaran, persentase ini meningkat secara signifikan menjadi 60% pada post-tes. Peningkatan ini mencerminkan adanya perubahan positif yang signifikan dalam dinamika pembelajaran, yang menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Pada siklus II, persentase pemahaman tinggi kembali meningkat menjadi 85%, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 25% dari post-test siklus I. Hal ini menunjukkan keberhasilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, serta kemampuan mereka dalam memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif.

Di sisi lain, untuk kategori pemahaman sedang, pada siklus I, persentase siswa yang berada dalam kategori ini adalah 30% pada pra-tes dan meningkat menjadi 40% pada post-tes. Namun, pada siklus II, terjadi penurunan yang cukup signifikan, di mana persentase pemahaman sedang justru menurun menjadi 15%. Penurunan ini menunjukkan adanya tantangan yang harus dihadapi oleh guru dalam meningkatkan pemahaman siswa. Meskipun ada peningkatan yang terlihat pada siklus I, penurunan pada siklus II mengindikasikan bahwa tidak semua siswa dapat beradaptasi dengan baik terhadap metode pembelajaran yang baru. Hal ini menjadi perhatian penting bagi guru untuk terus mencari cara yang lebih efektif dalam menyampaikan materi agar semua siswa dapat memahami dengan baik.

Sementara itu, untuk kategori pemahaman rendah, pada siklus I, 55% siswa berada dalam kategori ini pada pra-tes. Namun, setelah penerapan media poster, persentase tersebut menurun secara drastis menjadi 0% pada post-tes. Ini menunjukkan perubahan yang sangat signifikan, di mana tidak ada siswa yang tergolong dalam pemahaman rendah pada siklus I. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa media poster telah berhasil menarik perhatian siswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Pada siklus II, persentase pemahaman rendah tetap berada di angka 0%, yang menandakan bahwa guru telah berhasil menyampaikan materi IPS dengan lebih efektif dan menarik.

Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas IV SDN No 25 Borong Uttie menggunakan media poster sebagai alat bantu yang inovatif. Sebelum penerapan media ini, pembelajaran IPS lebih didominasi oleh metode ceramah, yang sering kali membuat siswa kurang aktif dan terlibat dalam proses belajar. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran terasa monoton dan tidak variatif. Dengan adanya media poster, siswa dapat melihat visualisasi dari materi yang diajarkan, yang membantu mereka untuk lebih memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik.
Proses pembelajaran dibagi menjadi dua siklus, dengan fokus pada standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten, kota, dan provinsi. Pada siklus I, kompetensi

dasar yang diajarkan berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan sumber daya alam dan potensi lainnya di daerah. Melalui penggunaan media poster, siswa dapat melihat contoh-contoh nyata dari sumber daya alam yang ada di sekitar mereka, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Pada siklus II, fokus pembelajaran beralih kepada pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan menggunakan media poster yang menggambarkan berbagai jenis koperasi dan manfaatnya, siswa dapat lebih memahami peran koperasi dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penggunaan media poster dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN No 25 Borong Uttie telah menunjukkan hasil yang positif. Meskipun terdapat tantangan dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam kategori pemahaman sedang, keberhasilan dalam mengurangi jumlah siswa dengan pemahaman rendah dan meningkatkan pemahaman tinggi menunjukkan bahwa media poster dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan dapat terus berinovasi dan mencari metode yang lebih menarik untuk meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga pembelajaran IPS dapat berlangsung dengan lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi yang diajarkan, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Penerapan media poster dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa SDN No 25 Borong Uttie Kab. Sinjai. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang meningkat, ditunjukan dengan nilai rata-rata pada siklus I pra test 58,4, siklus 1 post test diperoleh 69,90 dan Siklus II diperoleh 84,6. Hasil temuan dari siklus I (pra tes dan post tes) sampai siklus II ada suatu peningkatan penerapan media poster. Jumlah siswa kelas IV yang sama atau lebih dengan KKM 70 sudah 85% mendekati 100%. Artinya media poster telah berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV. Dari hasil kedua indikator ternyata siswa lebih mengerti.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mengembangkan variasi media pembelajaran selain poster, seperti video atau infografis, untuk mengeksplorasi efektivitas berbagai jenis media dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan metode pengajaran yang berbeda, seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek, guna meningkatkan interaksi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hamzah, A. (2012). *Strategi Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. (2000). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Jakarta: Tarsito.

Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zainuddin, M. (2016). *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan, 5(2), 123-130.